



Program Kerja Gotong Royong di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang

Andi Aslinda¹, Ahmad Zaki², Sutamrin^{3*}, Fajar Arwadi⁴, Muhammad Ikram⁵, Leini Marselina⁶, Rismawati⁷

¹Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

^{2,3,4,5}Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

^{6,7}Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Article Info

Article history:

Received February 24, 2025

Revised February 24, 2025

Accepted February 25, 2025

Keywords:

Gotong Royong

KKN-PPL

Pengabdian Masyarakat

Kebersihan Lingkungan

Desa Jenetaesa

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) Terpadu Universitas Negeri Makassar di Desa Jenetaesa, Kecamatan Simbang, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui program gotong royong. Permasalahan mitra adalah kurangnya kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan, yang mengakibatkan kondisi lingkungan desa kurang terawat. Solusi yang ditawarkan adalah program gotong royong terpadu, melibatkan warga desa dalam aktivitas kebersihan dan pengelolaan sampah. Metode kegiatan meliputi edukasi, penyuluhan, dan pelaksanaan gotong royong secara terjadwal. Hasil program ini menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan, terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta terbangunnya semangat kebersamaan di antara warga. Program ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis komunitas dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar di Desa Jenetaesa bertujuan untuk memberikan solusi nyata terhadap permasalahan kebersihan lingkungan. Desa Jenetaesa memiliki potensi sumber daya alam dan sosial yang besar, namun potensi ini sering kali terhambat oleh rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, yang terlihat dari banyaknya sampah yang tidak terkelola dengan baik dan lingkungan desa yang kurang terawat. Faktor penyebab kurangnya kesadaran sosial masyarakat terhadap kebersihan lingkungan adalah kurangnya kesadaran terhadap lingkungan, tidak tersedianya sarana tempat sampah dan TPA, kebiasaan masyarakat, dan kurangnya perhatian dan pengawasan pemerintah [1]. Hal ini menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan estetika desa.

Kondisi ini juga dipengaruhi oleh kurangnya fasilitas pendukung seperti tempat pembuangan sampah yang memadai dan minimnya program edukasi terkait pengelolaan sampah. Selain itu, kurangnya koordinasi antarwarga dalam melakukan aksi kebersihan secara kolektif memperparah situasi. Solusi yang ditawarkan adalah program kerja gotong royong yang melibatkan masyarakat desa dalam membersihkan lingkungan secara bersama-sama [2, 3, 4, 5]. Bentuk kegiatan pengabdian ini meliputi penyuluhan tentang pentingnya kebersihan, pelatihan pengelolaan sampah sederhana, dan pelaksanaan kegiatan gotong royong secara berkala untuk membersihkan fasilitas umum, seperti jalan desa, pasar, dan sungai. Dengan program ini, diharapkan masyarakat Desa Jenetaesa dapat memiliki kesadaran yang lebih baik terhadap pentingnya kebersihan lingkungan.

2. METODE

Ruang lingkup kegiatan mencakup seluruh wilayah Desa Jenetaesa, dengan fokus pada area publik seperti jalan utama, kantor desa, dan sekitar posko Mahasiswa KKN-PPL. Objek kegiatan adalah masyarakat

* Corresponding Author

Sutamrin (Email: tamrin.mm@unm.ac.id)

Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Jalan AP Pettarani 90221, Makassar, Indonesia

Desa Jenetaesa yang terdiri dari berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Kegiatan dilaksanakan di lokasi-lokasi strategis di Desa Jenetaesa, seperti Jalan Desa, Kantor Desa, dan Sekitar Posko Mahasiswa KKN-PPL, yang merupakan area dengan tingkat kebersihan yang perlu ditingkatkan.

Bentuk dan Tahapan Kegiatan meliputi:

1. Edukasi dan Penyuluhan: Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan dampaknya terhadap kesehatan serta ekonomi desa.
2. Pelatihan Pengelolaan Sampah: Melatih masyarakat untuk memilah sampah organik dan anorganik, serta memanfaatkan sampah organik menjadi kompos.
3. Pelaksanaan Gotong Royong: Mengorganisir masyarakat untuk membersihkan area publik secara bersama-sama.
4. Evaluasi dan Pemantauan: Mengadakan diskusi bersama warga untuk mengevaluasi hasil kegiatan dan menyusun jadwal gotong royong berikutnya.

Adapun tahapan kegiatan meliputi:

1. Survei awal untuk mengidentifikasi masalah kebersihan di Desa Jenetaesa.
2. Penyusunan rencana kegiatan berdasarkan hasil survei.
3. Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan pengelolaan sampah.
4. Gotong royong bersama masyarakat desa di lokasi strategis.
5. Evaluasi hasil kegiatan dan tindak lanjut berupa jadwal gotong royong rutin.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Kegiatan gotong royong di Desa Jenetaesa telah terlaksana dengan baik, melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Beberapa hasil yang dicapai adalah:

- Lingkungan desa menjadi lebih bersih dan sehat.
- Masyarakat mulai menerapkan kebiasaan memilah sampah.
- Terbangunnya rasa kebersamaan dan kepedulian antar warga.
- Penurunan jumlah sampah yang menumpuk di area publik.

Foto-foto kegiatan menunjukkan antusiasme warga dalam mengikuti gotong royong, baik saat membersihkan jalan desa maupun sungai. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 80% masyarakat merasa kegiatan ini sangat bermanfaat dan mendukung dilanjutkannya program secara berkala.

3.2. Pembahasan

Kegiatan gotong royong memberikan dampak signifikan terhadap kebersihan lingkungan Desa Jenetaesa. Pendekatan berbasis komunitas ini berhasil meningkatkan kesadaran kolektif warga, sesuai dengan teori partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang menyatakan bahwa pelibatan masyarakat dalam kegiatan sosial dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program. Data evaluasi menunjukkan peningkatan 70% dalam tingkat kebersihan desa setelah pelaksanaan program. Selain itu, rasa kebersamaan yang terbangun di antara warga menjadi modal sosial penting untuk keberlanjutan program ini.



Gambar 1. Gotong Royong pinggir jalan



Gambar 2. Gotong Royong di Kantor Desa Jenetaesa



Gambar 3. Gotong Royong di sekitar Posko KKN-P

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) Terpadu Universitas Negeri Makassar di Desa Jenetaesa berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui program gotong royong. Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan. Namun, dengan pendekatan berbasis komunitas, program gotong royong yang melibatkan penyuluhan, pelatihan, dan pelaksanaan kegiatan kebersihan secara terjadwal, berhasil meningkatkan kebersihan lingkungan desa dan menciptakan semangat kebersamaan antar warga. Program ini menunjukkan bahwa pelibatan masyarakat dalam kegiatan sosial sangat efektif untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan.

PENGAKUAN




Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam pengabdian ini.

REFERENSI




- [1] Nawir, M., & Mutiara, I. A. (2023). Kesadaran Sosial Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Desa Tunikamaseang Kabupaten Maros. *JESD: Journal of Education Social and Development*, 2(2), 323-330.
- [2] Lailia, A. N. (2014). Gerakan masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- [3] Irmawati a, a. I. (2021). Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- [4] R Ramadhana, A. F. F. (2017). Implementasi Kesadaran Kolektif Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan (Tinjauan Program Mtr Makassar Ta'Tidak Rantasa Di Kelurahan Kassi-Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Skripsi Sarjana.
- [5] Nawir, M., & Mutiara, I. A. (2023). Kesadaran Sosial Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Desa Tunikamaseang Kabupaten Maros. *JESD: Journal of Education Social and Development*, 2(2), 323-330.

BIOGRAGI PENULIS






Prof. Dr. Hj. Andi Aslinda, M.Si.    lahir di Pinrang pada 10 Oktober 1969. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Administrasi Publik di Universitas Hasanuddin pada tahun 1988, kemudian meraih gelar Magister Administrasi Pembangunan dari universitas yang sama pada tahun 2000. Pada tahun 2014, beliau memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Administrasi Publik dari Universitas Hasanuddin. Saat ini, Prof. Aslinda menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik di Universitas Negeri Makassar (UNM) dan aktif sebagai dosen tetap di universitas tersebut. Dia bisa dikontak di email: aslinda110@yahoo.com






Dr. Ahmad Zaki, S.Si., M.Si.    lahir di Tinambung pada 17 Agustus 1979. Beliau menyelesaikan Pendidikan Sarjana Matematika di Universitas Negeri Makassar pada tahun 2003, kemudian meraih gelar Magister Statistika di Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya pada tahun 2007. Pada tahun 2022, beliau memperoleh gelar doktor dalam bidang ilmu Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Makassar. Dia bisa dikontak di email: ahmadzaki@unm.ac.id



Sutamrin, S.Si., M.Pd.    lahir di Mandati pada 05 September 1982. Beliau menyelesaikan Pendidikan Sarjana Matematika di Universitas Negeri Makassar pada tahun 2005, kemudian meraih gelar Magister Pendidikan Matematika di universitas yang sama pada tahun 2014. Dia bisa dikontak di email: tamrin.mm@unm.ac.id







Dr. Fajar Arwadi, M.Sc.    adalah dosen di Universitas Negeri Makassar (UNM). Penulis menempuh pendidikan Sarjana Pendidikan Matematika di UNM, Makassar dari tahun 2005 hingga 2009. Selanjutnya, penulis menyelesaikan gelar Magister Pendidikan Matematika di Universitas Sriwijaya, Universitas Palembang – Utrecht, Belanda dari tahun 2010 hingga 2012. Dari tahun 2019 hingga 2023, penulis melakukan studi doktoral di UNM. Dia bisa dikontak di email: fajar.arwadi53@unm.ac.id







Dr. Muhammad Ikram, S.Pd., M.Pd.     Beliau menyelesaikan Pendidikan Sarjana Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Makassar pada tahun 2010, kemudian meraih gelar Magister Pendidikan Matematika di universitas yang sama pada tahun 2013. Pada tahun 2020, beliau memperoleh gelar doktor Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Malang. Dia bisa di kontak di email: muhammad.ikram@unm.ac.id



Leini Marselina     Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar. Dia bisa dikontak di email: leinimarselina@gmail.com



Rismawati     Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar. Dia bisa dikontak di email: rismawati@gmail.com